

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT Inbisco Niagatama Semesta yang terletak di daerah Jalan Daan Mogot KM.18, RT.1/RW.8, Cengkareng, Kalideres, Kota Jakarta Barat. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena mengingat jarak dan lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah peneliti maupun Universitas Negeri Jakarta dan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, perusahaan tersebut memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, dimana berkaitan dengan masalah efektivitas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi oleh karyawan di perusahaan tersebut. Serta perusahaan tersebut juga pernah menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Universitas Negeri Jakarta dalam hal Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, oleh karena itu maka dipilihlah perusahaan tersebut sebagai tempat penelitian agar peneliti mendapatkan kemudahan dalam melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu pada bulan Januari 2018 sampai April 2018. Waktu tersebut dipilih karena para karyawan di PT Inbisco Niagatama Semesta sedang melaksanakan kegiatan operasional awal tahun serta waktu tersebut sangat efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak lagi disibukan dengan jadwal perkuliahan.

B. Metode Penelitian

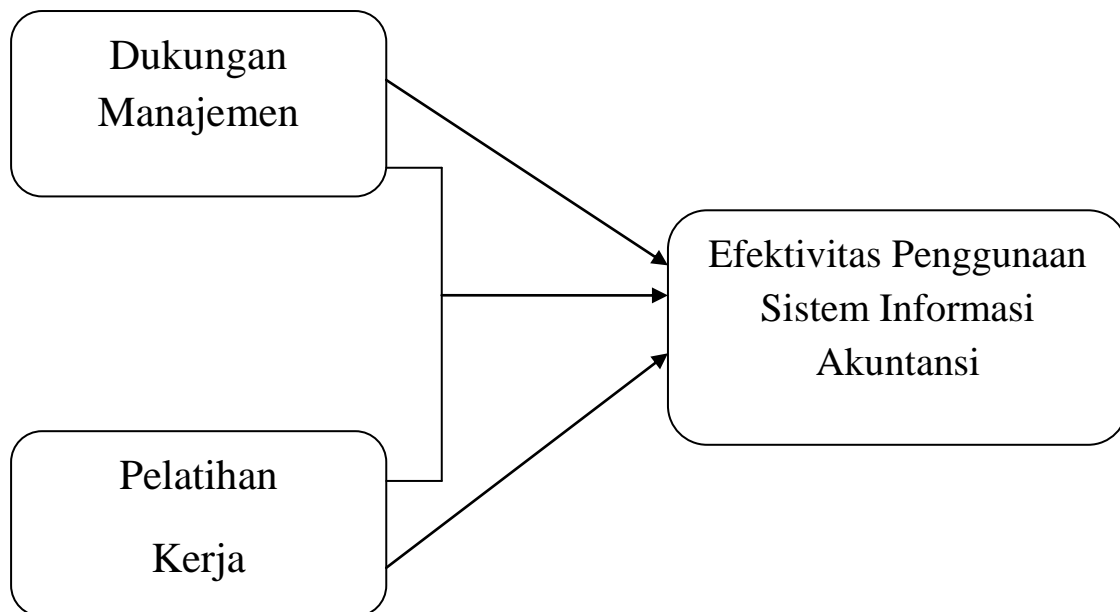
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Metode ini dipilih untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer. Adapun untuk variabel dukungan manajemen (X1) menggunakan data primer serta untuk variabel pelatihan kerja (X2) dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) juga menggunakan data primer.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti maka konstelasi pengaruh antara variabel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel penelitian ini, yaitu dukungan manajemen (X1) dan Pelatihan Kerja (X2) serta Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), untuk ini konstelasi pengaruh antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas
 X2 : Variabel Bebas
 Y : Variabel Terikat
 → : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2011: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Inbisco Niagatama Semesta sebanyak 1300 orang. Peneliti mengambil populasi terjangkau pada karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas bekerjanya sebanyak 80 orang. Adapun pembagian karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

Tabel III.1**Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Bagian Yang Menggunakan SIA	Jumlah Karyawan
Accounting	30 orang
Finance	30 orang
Warehouse Retur	20 orang
JUMLAH	80 orang

Sumber: Data Diolah Peneliti

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik *proposional random sampling* atau teknik acak sederhana yaitu dalam menentukan anggota sampel peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang terdapat pada populasi terjangkau yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang terdapat pada masing-masing kelompok atau untuk data-data primer yang diambil dari instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk ke dalam sample.

Berdasarkan table Isaac dan Michael untuk mengetahui sampel dari populasi target yang diambil dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 66 orang. Adapun rumus perhitungan menggunakan table Isac Michael dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

$$s = \frac{3.841 \times 80 \times 0.5 \times 0.5}{(0.05^2 \times (80 - 1)) + (3.841 \times 0.5 \times 0.5)}$$

$$s = \frac{76,82}{1.16}$$

$$s = 66.22$$

$$s = 66$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

Tabel III.2
Perhitungan Pengambilan Sampel

No	Bagian	Jumlah Pegawai	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Accounting	30	30/80 x 66	25
2.	Finance	30	30/80 x 66	25
3.	Warehouse Retur	20	20/80 x 66	16
Jumlah		80		66

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu dukungan manajemen (Variabel X_1) dan pelatihan kerja (Variable X_2) serta efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

a. Definisi Konseptual

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang memberikan kontribusi dalam hal pengambilan keputusan melalui beberapa sumber daya yang dikumpulkan, diproses dan disimpan dalam data yang berbentuk elektronik, yang kemudian dapat diubah menjadi sebuah informasi yang berguna.

b. Definisi Operasional

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi adalah data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan indikator meliputi kemudahan pengguna, kecepatan akses, keandalan sistem, fleksibilitas, keamanan, relevan, akurat, tepat waktu.

c. Kisi-kisi instrumen Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh indikator mencerminkan indikator-indikator variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Kemudahan pengguna	1,2,3				
Kecepatan akses	4,5,6				
Keandalan sistem	7,8				
Fleksibilitas	9,10,11				
Keamanan	12,13				
Relevan	14,15,16		15		
Akurat	17,18,19				
Tepat waktu	20,21				

Untuk proses pengisian pada setiap butir pernyataan yang akan diberikan kepada responden, maka disediakan alternative jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkatan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrument variabel (Y)
(Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Setelah proses penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang dijelaskan pada tabel III.4 dengan skala penilaian instrument menggunakan skala likert, kemudian tahap selanjutnya konsep tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrument tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Setelah disetujui, instrument diujicobakan kepada 30 orang Karyawan PT Cipta Niagatama Semesta yang merupakan perusahaan anak dari PT Mayora Indah Tbk.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 21 pernyataan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, diperoleh sebanyak 20 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 1 yaitu : 15. Sehingga hanya 20 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2	= varians butir
$\sum X_i^2$	= jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X_i)^2$	= jumlah butir soal yang dikuadratkan
x	= skor yang dimiliki
n	= banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum s_i^2$) sebesar 10,05 dan varians total (s_t^2) sebesar 86,37, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,930 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-20 pernyataan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,81 < r < 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r < 0,80	Tinggi
0,41 < r < 0,60	Cukup
0,21 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,2	Sangat Rendah

2. Dukungan Manajemen

a. Definisi Konseptual

Dukungan manajemen puncak adalah manajemen puncak merupakan suatu pimpinan tertinggi yang bertanggungjawab dalam menentukan tujuan dan kebijakan yang dalam menyelesaikan tugasnya memerlukan individu lain. Manajemen puncak dituntut harus memiliki pemahaman dalam sistem

informasi yang digunakan, guna untuk mendukung jalannya sistem tersebut dan dapat mengatasi risiko-risiko dari penerapan sebuah sistem.

b. Definisi Operasional

Dukungan manajemen puncak merupakan data primer dan untuk mengukur variabel ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan skala penilaian instrument menggunakan model skala likert. Dimana indikator yang digunakan adalah komitmen pada proyek, penyedia sumber daya yang diperlukan, menunjukkan sikap kepemimpinan.

c. Kisi-kisi instrumen Dukungan Manajemen Puncak

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh indikator mencerminkan indikator-indikator variabel dukungan manajemen puncak.

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1
(Dukungan Manajemen Puncak)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Komitmen pada proyek	1,2,3,4,5,6		4		
Penyedia sumber daya yang diperlukan	7,8,9,10				
Menunjukkan sikap kepemimpinan	11,12,13,14				

Untuk proses pengisian pada setiap butir pernyataan yang akan diberikan kepada responden, maka disediakan alternative jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkatan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.7

Tabel III.7
Skala Penilaian Instrument variabel (X1)
(Dukungan Manajemen Puncak)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Dukungan Manajemen Puncak

Setelah proses penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator dukungan manajemen puncak yang dijelaskan pada tabel III.6 dengan skala penilaian instrument menggunakan skala likert, kemudian tahap selanjutnya konsep tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrument tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari dukungan manajemen puncak. Setelah disetujui, instrument diujicobakan kepada 30 orang Karyawan PT Cipta Niagatama Semesta yang merupakan perusahaan anak dari PT Mayora Indah Tbk.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product*

moment (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 14 pernyataan variabel dukungan manajemen puncak, diperoleh sebanyak 13 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 1 yaitu : 4. Sehingga hanya 13 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum si^2$) sebesar 6,64 dan varians total (s_t^2) sebesar 37,43, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,891 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-13 pernyataan variabel dukungan

manajemen layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.8.

Tabel III.8
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
$0,81 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r < 0,80$	Tinggi
$0,41 < r < 0,60$	Cukup
$0,21 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,2$	Sangat Rendah

3. Pelatihan Kerja

a. Definisi Konseptual

Pelatihan kerja adalah kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja, kualitas, kedisiplinan, pengetahuan, dan etos kerja dengan menggunakan prosedur yang sistematis sesuai dengan keinginan perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan.

b. Definisi Operasional

Pelatihan kerja merupakan data primer dan untuk mengukur variabel ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan skala penilaian instrument menggunakan model skala likert. Dimana indikator yang digunakan adalah reaksi, pelajaran, tingkah laku dan hasil.

c. Kisi-kisi Instrumen Pelatihan Kerja

Kisi-kisi instrument ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel pelatihan kerja.

Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada tabel III.9.

Tabel III.9
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
(Pelatihan Kerja)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Reaksi	1,2,3,4,5				
Pelajaran	6,7,8				
Tingkah Laku	9,10,11,12				
Hasil	13,14,15,16				

Untuk proses pengisian pada setiap butir pernyataan yang akan diberikan kepada responden, maka disediakan alternative jawaban yang sesuai dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkatan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.10

Tabel III.10
Skala Penilaian Instrument variabel (X2)
(Pelatihan Kerja)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Baik (SB)	5	1
Baik (B)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Baik (TB)	2	4
Sangat Tidak Baik (STB)	1	5

d. Validitas Instrumen Pelatihan Kerja

Setelah proses penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator pelatihan kerja yang dijelaskan pada tabel III.9 dengan skala penilaian instrument menggunakan skala likert, kemudian tahap selanjutnya konsep tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrument tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari pelatihan kerja. Setelah disetujui, instrument diujicobakan kepada 30 orang Karyawan PT Cipta Niagatama Semesta yang merupakan perusahaan anak dari PT Mayora Indah Tbk.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 16 pernyataan variabel dukungan manajemen puncak, diperoleh sebanyak 16 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 0. Sehingga hanya 16 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$	= jumlah butir soal yang dikuadratkan
x	= skor yang dimiliki
n	= banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum s_i^2$) sebesar 6,74 dan varians total (s_t^2) sebesar 46,31, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,911 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-16 pernyataan variabel dukungan manajemen layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.11.

Tabel III.11
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
$0,81 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r < 0,80$	Tinggi
$0,41 < r < 0,60$	Cukup
$0,21 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,2$	Sangat Rendah

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Dengan menggunakan program SPSS 24.0 yang dijadikan sebagai sarana pembantu bagi peneliti untuk mengolah data penelitian ini.

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk menganalisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2013: 56) uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat oleh peneliti berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data ini dilakukan untuk melihat apakah normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada normal *probability plot* distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka data akan mengikuti disepanjang garis diagonal, jika data tidak berada pada sepanjang garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Uji statistic yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu :

- a. Jika signifikasi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan pada analisis grafik (normal *probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar diantara garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal maka model regresi normal.

- b) Jika data tidak menyebar diantara garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel bebas yang kita teliti memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan variabel terikat. Uji linear ini merupakan prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Untuk mengetahui data tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak maka dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji linearitas dengan Anova yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $linearity < 0,05$ maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b) Jika $linearity > 0,05$ maka kedua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Duwi Priyatno (2013: 59) multikolinearitas merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat dan sempurna antara kedua variabel independen maupun lebih pada model regresi berganda. Pada uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas ini ditemukan adanya korelasi yang kuat. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas karena apabila

terjadi maka dapat dikatakan akan berdampak pada bertambahnya variabel independen serta berkurangnya variabel independen, dan tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mengetahui apakah data kita dari setiap variabel independen memiliki multikolinearitas atau tidak dapat kita lihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistic pada multikolinearitas dapat melihat nilai VIF.

- 1) Kriteria pengujian $VIF \geq 10$, maka data kita terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian $VIF \leq 10$, maka data kita tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan untuk kriteria pengujian statistic pada multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance*.

- 1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$, maka artinya data kita terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$, maka artinya data kita tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2013: 60) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual

tetap maka dapat disebut homokedastisitas dan model yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas yaitu homokedastisitas.

Untuk mendeteksi apakah data tersebut terdapat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homoskedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data kita tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data kita terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Uji persamaan regresi linear berganda ini adalah untuk mengetahui terdapat hubungan kuantitatif dari kedua variabel independen dan satu variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak (X_1) dan pelatihan kerja (2) dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y), dimana fungsi tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan.

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

\hat{Y} = Variabel Terikat (Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel Bebas (Dukungan Manajemen Puncak)

X_2 = Variabel Bebas (Pelatihan Kerja)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Dukungan Manajemen Puncak)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Pelatihan Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Duwi Priyatno (2013: 48) Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Duwi Priyatno (2013: 50) Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 \leq 0$

Artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y .

$$H_a : b_1 \geq 0$$

Artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .

2. $H_0 : b_2 \leq 0$

Artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y .

$$H_a : b_2 \geq 0$$

Artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. $t \text{ hitung} \leq t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 diterima
2. $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno (2013: 56) Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Yang ditentukan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{\Sigma(Y_i - Y)^2}{\Sigma(Y_i - Y)^2}$$

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Product Moment